



## Pengaruh Minat Berinvestasi pada Generasi Anak Muda di Pasar Modal Syariah

Dini Selasi<sup>1</sup>, Listiya Niswaton Nu'umah<sup>2</sup>

<sup>1&2</sup> Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam  
Bunga Bangsa Cirebon, Indonesia

Email: [ddiniselasi@gmail.com](mailto:ddiniselasi@gmail.com)<sup>1</sup>, [Listiyasmancil@gmail.com](mailto:Listiyasmancil@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstract.** *The capital market is an arena where investors can meet issuers who want to offer or obtain securities. For someone who wants to become an investor, having a good understanding of the capital market is very important, so they need to study how this market works carefully. Education regarding the capital market is really needed by potential investors, and this can be done by stock exchange managers to provide great benefits. The more people are interested, the higher the reputation of the capital market. Investments are assets used by companies to increase wealth through the distribution of results, such as interest, royalties, dividends and rent, as well as to increase value or obtain other benefits from trade relationships. Shares and fixed assets are also included in investments. Prospective investors must have a deep understanding of the capital market and special skills in analyzing and understanding market conditions in order to make the right decisions and avoid losses.*

**Keywords:** *capital market, investment*

**Abstrak.** Pasar modal merupakan arena di mana investor dapat bertemu dengan emiten yang ingin menawarkan atau memperoleh surat berharga. Bagi seseorang yang berkeinginan menjadi investor, memiliki pemahaman yang baik tentang pasar modal sangat penting, sehingga mereka perlu mempelajari cara kerja pasar ini dengan teliti. Pendidikan mengenai pasar modal sangat dibutuhkan oleh calon investor, dan hal ini bisa dilakukan oleh pengelola bursa untuk memberikan manfaat yang besar. Semakin banyak orang yang tertarik, semakin tinggi reputasi pasar modal. Investasi adalah aset yang digunakan oleh perusahaan untuk memperbesar kekayaan melalui distribusi hasilnya, seperti bunga, royalti, dividen, dan sewa, serta untuk meningkatkan nilai atau memperoleh manfaat lainnya dari hubungan perdagangan. Saham dan aset tetap juga termasuk dalam investasi. Calon investor harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang pasar modal dan keterampilan khusus dalam menganalisis serta memahami kondisi pasar agar dapat mengambil keputusan yang tepat dan menghindari kerugian.

**Kata Kunci:** pasar modal, investasi

### 1. LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara yang kaya akan Sumber Daya Alam (SDA), memiliki populasi besar, serta Sumber Daya Manusia (SDM) yang produktif. Selain itu, industri pengelolaan investasi di Indonesia mengalami perkembangan pesat antara tahun 2012 hingga 2017. Sektor ini termasuk dalam pasar modal yang menyediakan layanan pengelolaan dana oleh manajer investasi (Kusumaningtuti dan Cecep, 2018).

Pada tahun 2017, Indonesia memperoleh peringkat layak investasi dari lembaga pemeringkat internasional, Standard & Poor's (S&P). Hal ini mendorong Indonesia untuk terus mengembangkan pasar modalnya hingga saat ini. Digitalisasi pasar modal berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, dipengaruhi oleh dominasi generasi milenial dan Gen-Z. Menurut teori generasi yang dikemukakan dari Graeme Codrington & Sue Grant Marshall, generasi Z, mencakup individu yang lahir antara 1996 hingga 2010, menjadikan teknologi

bagian integral dari kehidupan mereka. Mereka dikenal karena kemampuan tinggi dalam mengintegrasikan teknologi, kecenderungan individualistis, serta aktivitas sosial yang intens di media sosial. Selain itu, mereka lebih mudah, cepat, dan murah dalam mengakses internet serta informasi. Berdasarkan data KSEI, investor di Indonesia pada Maret 2022 sebanyak 8 juta, dengan kontribusi signifikan dari generasi Z. Pada periode tersebut, sebanyak 1.238.643 investor dari generasi Z tercatat berinvestasi di berbagai sektor, termasuk keuangan, infrastruktur, industri, konsumen siklikal, konsumen non-siklikal, energi, dan lainnya (Ekuitas et al., 2022).

Indonesia yang mayoritas masyarakat beragama Islam, mempunyai peluang tinggi untuk mengembangkan industri keuangan syariah yang berperan sebagai penghubung antara individu yang mempunyai dana terhadap pihak yang menginginkan pendanaan. Salah satu bentuk pengembangannya adalah pasar modal syariah, yang menawarkan produk investasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Di pasar ini, pihak yang menginginkan dana dapat menunjukkan instrumen investasi atau efek pada ciri masing-masing, kemudian diperdagangkan oleh investor melalui Bursa Efek juga perantara pasar modal syariah. Data dari BEI menunjukkan bahwa jumlah investor syariah di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya.

Investasi yaitu aktivitas penanaman modal guna mendapatkan hasil. Namun, investasi tidak cuma berpaku terhadap keuntungan finansial, namun dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang. Dalam perspektif Islam, investasi tidak hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan material, tetapi juga untuk mendukung prinsip syariat, yaitu meningkatkan kesejahteraan umat manusia.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian kualitatif dilakukan pada penelitian ini yang bersumber riset pustaka. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengelola data deskriptif dalam bentuk kata-kata, baik secara tertulis maupun lisan, yang berasal pada individu serta perilaku yang dapat ditelusuri (Albi Anggito, 2018). Metode ini disebut kualitatif karena data yang diperoleh dipertahankan dalam bentuk aslinya secara kualitatif (Dr. Rukin, 2021).

Penelitian ini merujuk dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui literatur diantaranya buku yang terkait pada topik penelitian, terutama yang membahas kontribusi ekonomi syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Di sisi lain, data sekunder digunakan untuk mendukung dan memperkuat informasi mengenai objek penelitian, yang mencakup buku, artikel, dan karya tulis lainnya yang relevan. Pengumpulan

data dilakukan menggunakan metode dokumentasi, sedangkan data yang terkumpul dianalisis dengan pendekatan analisis isi.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Minat Investasi**

Minat didefinisikan sebagai kecenderungan seseorang untuk memiliki ketertarikan atau rasa suka terhadap suatu objek tertentu (Suryabrata, 1988). Minat mencerminkan kesadaran individu terhadap objek, isu, atau situasi yang relevan dengan dirinya. Sebagai fungsi psikologis, minat mendorong individu untuk mencapai sesuatu yang menjadi kekuatan internal dan tercermin melalui tindakan nyata. Dalam prosesnya, minat erat kaitannya dengan aspek pikiran dan emosi.

Indikator minat investasi mencakup seperti Ketertarikan untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai investasi, Memberikan waktu untuk mempelajari investasi secara mendalam dan Mengambil langkah awal untuk mencoba berinvestasi.

#### **Jenis minat**

Djaali (2007:122) berbagi minat diantaranya Pertama, Realistis yaitu Minat yang mengutamakan kegiatan praktis atau pekerjaan nyata yang memerlukan keterampilan fisik. Kedua, Investigasi yaitu Minat yang berhubungan dengan aktivitas analisis, eksplorasi, atau penelitian untuk menemukan solusi atau pemahaman lebih mendalam. Ketiga, Artistik yaitu Minat terhadap kegiatan kreatif atau estetis, seperti seni, musik, atau desain. Keempat, Sosial yaitu Minat dalam melakukan interaksi, memberikan bantuan, atau melayani orang lain. Kelima, Enterprising yaitu Minat terhadap aktivitas yang melibatkan kemampuan persuasi, kepemimpinan, atau kegiatan kewirausahaan. Keenam, Konvensional yaitu Minat pada kegiatan yang bersifat terstruktur, administratif, atau berkaitan dengan pengelolaan data dan informasi.

#### **Generasi Z**

Gen Z, yang disebut juga sebagai iGeneration atau Generasi Net, merujuk pada kelompok individu yang lahir setelah tahun 1995, terutama sekitar tahun 2000. Generasi ini tumbuh di masa ketika internet mulai hadir dan berkembang pesat, menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari. Mereka tidak mengalami masa tanpa ponsel dan kurang familiar dengan mainan tradisional yang populer di generasi sebelumnya (Santosa, 2015). (3 1,2,3, 2021)

### **Risiko Investasi**

Risiko dapat didefinisikan sebagai selisih antara hasil yang diinginkan dan hasil yang sebenarnya tercapai. Secara umum, investor cenderung menghindari ketidakpastian, yang menunjukkan sikap rasional dalam pengambilan keputusan. Namun, tingkat toleransi terhadap risiko berbeda pada setiap individu. Investor yang memiliki keberanian lebih tinggi cenderung memilih investasi berisiko tinggi dengan harapan memperoleh keuntungan yang besar, sedangkan investor yang lebih berhati-hati cenderung menghindari risiko. Menurut Soemitra, risiko investasi dapat dianalisis melalui beberapa indikator, seperti risiko daya beli, risiko bisnis, risiko suku bunga, risiko pasar, dan risiko likuiditas.

### **Pengetahuan investasi**

Minat adalah elemen kepribadian yang berperan utama pada pengambilan keputusan di masa depan. Berdasarkan L. Hidayat et al. (2019), indikator pengetahuan investasi di pasar modal syariah mencakup pemahaman terhadap pasar modal, pengetahuan tentang berbagai jenis instrumen investasi yang ditawarkan, pemahaman mengenai potensi keuntungan, serta kesadaran terhadap risiko yang mungkin dihadapi.

### **Modal minimum investasi**

#### 1. Modal Investasi

Jumlah modal yang tersedia yang jadi indikator penting dan juga dipantau pada berinvestasi. Semakin besar peluang pengembalian suatu investasi, semakin besar pula jumlah modal yang diperlukan untuk mencapai batas minimum investasi tersebut (Wijayanti, 2015).

#### 2. Return

Return, atau pengembalian investasi, adalah target utama yang diinginkan oleh para investor. Seperti yang diungkapkan oleh Christanti Natalia dan Linda Ariany (2011), setiap investasi selalu disertai dengan harapan terhadap pengembalian yang akan diperoleh di masa mendatang (Vol et al., 2019).

### **Faktor-Faktor Timbulnya Minat Investasi**

Menurut Raditya (2014), terdapat beberapa faktor yang memengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi, yaitu pertama, Informasi Netral yaitu Data eksternal yang memberikan wawasan tambahan untuk membantu calon investor memahami investasi secara lebih mendalam. Kedua, Kebutuhan Finansial Pribadi yaitu Data pribadi yang diperoleh selama proses investasi, berfungsi sebagai acuan dalam merencanakan langkah investasi selanjutnya. Ketiga, Keselarasan Citra Diri atau Perusahaan yaitu Informasi terkait penilaian terhadap reputasi perusahaan. Keempat, Relevansi Sosial yaitu Data yang mencakup posisi saham perusahaan di pasar, tanggung jawab perusahaan pada lingkungan, juga cakupan

operasionalnya di tingkat nasional maupun internasional. Kelima, Klasik yaitu Kemampuan investor dalam menentukan kriteria untuk perilaku ekonomi yang diinginkan. Keenam, Rekomendasi Profesional yaitu Pendapat, saran, atau rekomendasi yang diberikan oleh individu atau kelompok profesional yang memiliki keahlian dalam bidang investasi. (Harahap & Bustami, 2021)

### **Tujuan investasi**

Memperoleh keuntungan sesuai harapan (actual profit) atau mencapai profit tertinggi, Menjamin kelangsungan (continuity) dari investasi yang dijalankan, Memberikan dukungan terhadap pembangunan dan perkembangan negara dan mewujudkan kesejahteraan bagi para pemegang saham.

### **Pasar Modal Syariah**

Yaitu pasar yang beraktivitas menyeluruhi, mulai dari emiten, jenis instrumen yang diperjual, hingga mekanisme penjualannya, dilakukan berdasarkan prinsip syariah.

### **Prinsip Pasar Modal Syariah**

Pertama, Instrumen atau efek yang diperdagangkan harus sesuai dengan prinsip syariah dan terbebas dari unsur maysir (perjudian), gharar (ketidakpastian), hal-hal yang haram, riba, serta praktik yang tidak sah. Kedua, Perusahaan yang menerbitkan efek syariah, seperti saham atau sukuk, harus mematuhi seluruh aturan yang berlandaskan syariah (Fauzan, n.d.). Ketiga, Setiap efek harus berbasis pada aset atau transaksi riil dan tidak hanya mengandalkan keuntungan dari praktik utang-piutang. (Yani Mulyaningsih, 2008).

### **Karakteristik Pasar Modal syariah**

Menurut Fatwa DSN MUI No.40/DSN-MUI/X/2003 terkait Pasar Modal dan Pedoman Umum yang menerapkan Prinsip Syariah di Pasar Modal, perusahaan (emiten) kala menunjukkan efek syariah mampu mencapai beberapa ciri (Ikit et al., 2019):

Diantaranya yang pertama ada Jenis usaha, produk, layanan, serta perjanjian dan pengelolaan perusahaan emiten atau perusahaan publik yang menerbitkan efek syariah harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan tidak bertentangan dengan nilai-nilainya. Kedua, Emiten atau perusahaan publik yang ingin menerbitkan efek syariah wajib menyetujui dan memenuhi perjanjian yang telah ditetapkan sesuai dengan prinsip syariah. Ketiga, Perusahaan emiten atau perusahaan publik yang menerbitkan efek syariah harus memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha yang dilakukan mematuhi prinsip syariah dan memiliki Shariah Compliance Officer (SCO). Keempat, Shariah Compliance Officer (SCO) adalah individu atau pejabat di dalam perusahaan atau lembaga yang memiliki sertifikasi dari DSN-MUI terkait pemahaman prinsip-prinsip syariah dalam pasar modal. Jika suatu saat perusahaan emiten agar memunculkan efek

syariah tidak lagi memenuhi kriteria di atas, maka efek tersebut secara otomatis kehilangan statusnya guna mendapatkan efek syariah.

### **Produk Pasar Modal Syariah**

Pasar modal syariah memberikan berbagai instrumen, seperti saham syariah, reksadana syariah, sukuk, dan instrumen dan sebagainya yang sesuai dengan prinsip syariah (Ikit et al., 2019):

Saham Syariah adalah Representasi yang mempunyai perusahaan operasionalnya berpaku pada prinsip syariah. Reksadana Syariah yaitu Instrumen investasi yang memuat dana masyarakat agar dikelola pada portofolio sesuai prinsip syariah. Sukuk merupakan Sertifikat berbasis syariah yang menjadi bukti kepemilikan atas aset, manfaat aset, jasa, proyek, atau investasi tertentu. Efek Syariah Lainnya Meliputi instrumen seperti Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK EBA) syariah dan produk lain yang selaras dengan prinsip syariah.

Jenis Transaksi diantaranya Transaksi di pasar modal syariah dapat dilaksanakan pada dua pembagian pasar yaitu Pasar Perdana merupakan Transaksi yang terjadi saat perusahaan perdana kali menawarkan saham untuk publik pada Initial Public Offering (IPO). Dan Pasar Sekunder merupakan Transaksi yang dilakukan di pasar sekunder melalui perantara anggota bursa (broker atau pialang), yang bertindak sebagai penghubung antara pembeli dan penjual. Broker berfungsi sebagai agen dalam transaksi tersebut.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi**

Literasi keuangan mengacu pada kemampuan seseorang untuk memanfaatkan pemahaman dan keterampilannya dalam mengelola keuangan dengan efisien (Hastings et al., 2013). Pemahaman ini mencakup kemampuan terkait berbagai instrumen keuangan, seperti saham, obligasi, dan reksadana, serta konsep penting seperti inflasi, tingkat bunga, diversifikasi risiko, dan bunga majemuk, yang berperan untuk mendukung perencanaan keuangan agar optimal. Tanpa paham konsep tersebut, individu tidak mempunyai landasan yang cukup guna mengambil keputusan keuangan yang bijaksana. (Juli et al., 2020).

Selain itu, literasi keuangan mencakup pengetahuan dan keterampilan individu dalam memahami produk investasi. Pemahaman yang mendalam terhadap produk investasi dapat memengaruhi keputusan yang diambil terkait investasi. Saat ini, keberadaan berbagai layanan investasi yang mudah diakses memungkinkan individu dengan tingkat literasi keuangan yang berbeda untuk mulai berinvestasi. (Rahmi et al., n.d.)

### **Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi**

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan, arah, dan tujuan yang berasal dari dorongan internal, yang diperkuat oleh ketekunan, keinginan, serta kondisi psikologis seseorang untuk mencapai suatu keinginan (Kusmawati, 2011).

Dalam konteks investasi, motivasi berperan sebagai pendorong bagi investor. untuk melaksanakan beraktivitas investasi agar memperoleh manfaat di zaman depan. Motivasi ini sering kali timbul dari kebutuhan untuk mengatasi permasalahan keuangan. Oleh karena itu, perubahan motivasi seseorang dapat memengaruhi tingkat minatnya terhadap investasi.

Ada beberapa faktor agar bisa dimanfaatkan guna mencapai motivasi, antara lain seperti perubahan energi individu yaitu Motivasi terlihat dari meningkatnya energi atau semangat dalam diri seseorang, arah perilaku yaitu Motivasi tercermin melalui dorongan yang mengarahkan perilaku individu untuk mencapai tujuan, reaksi terhadap pencapaian tujuan yaitu Motivasi dapat diidentifikasi dari tindakan atau respons individu yang bertujuan untuk mewujudkan keinginannya.

### **Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi**

Religiusitas merupakan kombinasi dari berbagai aspek yang saling mendukung, memungkinkan seseorang tidak hanya menyatakan dirinya beragama tetapi juga menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupannya. Tingkat religiusitas seseorang dapat diukur melalui lima indikator utama diantaranya yaitu Dimensi Ideologis meliputi keyakinan dan kepercayaan yang wajib dimiliki oleh pemeluk agama tertentu, yang menjadi ciri pembeda antara satu agama dengan agama lainnya. Lalu Dimensi Ritualistik mencakup berbagai tindakan dan perilaku yang berhubungan dengan pelaksanaan ajaran agama, termasuk praktik-praktik yang ditetapkan oleh agama tersebut. Terakhir, Dimensi Pengalaman (Eksperensial) berkaitan dengan pengalaman spiritual atau emosional seseorang yang timbul dari hubungan dengan pada tuntutan agama.

### **Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Investasi**

Pilihan seseorang terhadap produk investasi dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk persepsi mengenai kemudahan. Investasi yang memerlukan sedikit usaha cenderung dianggap lebih praktis untuk mendukung pencapaian tujuan keuntungan di masa depan. Dengan demikian, pandangan individu terhadap tingkat kemudahan dapat memengaruhi ketertarikan mereka dalam berinvestasi.

#### 4. KESIMPULAN

Minat investasi dipengaruhi oleh literasi keuangan, motivasi, religiusitas, dan persepsi kemudahan. Gen Z memiliki potensi besar, terutama dengan dukungan pasar modal syariah. Pemahaman risiko, pengembalian, dan akses informasi yang mudah turut meningkatkan minat investasi, khususnya di kalangan muda.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Fauzan, M. (n.d.). *Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*.
- Harahap, S. B., & Bustami, Y. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi*. 2(2), 75–82.
- Hastings et al . (2013). *E-JRA Vol. 08 No. 05 Agustus 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*. 08(05), 38–52.
- Juli, I., Akuntansi, J. U. R. N., Vol, N. S. I. I., & Salisa, N. R. (2020). *Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal: Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (TPB)*. 9(2), 182–194.
- Nisa, A. M., & Hidayati, A. N. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Investasi , Risiko Investasi , Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*. 4(1), 28–35. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.1676>
- Rahmi, R. A., Supriyanto, T., Nugrahaeni, S., Pembangunan, U., & Veteran, N. (n.d.). *Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z Pada Reksadana Syariah dilampirkan yaitu sekitar 2 , 7 Juta investor , artinya investor reksadana syariah berjumlah*.